

Asuhan Berkesinambungan pada Ny.L Usia 29 Tahun G₂P₀A₁Ah₀ UK 39⁺³
Minggu di Puskesmas Minggir

SINOPSIS

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi DIY tahun 2024, didapatkan informasi bahwa pada tahun 2022 kasus kematian ibu sebanyak 43 kasus. AKI mengalami penurunan pada tahun 2023 sebanyak 22 kasus, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2024 yaitu sebanyak 25 kasus. Kasus AKI terbanyak berada di Kabupaten Bantul dan Sleman sebanyak 8 kasus, Gunung Kidul 5 kasus, Kota Yogyakarta 2 kasus, dan Kulon Progo 2 kasus. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Yogyakarta yaitu 63 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di Provinsi Yogyakarta pada tahun 2024 paling banyak dikarenakan gangguan hipertensi sebanyak 10 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 6 kasus, perdarahan sebanyak 2 kasus, gangguan cerebrovaskular sebanyak 2 kasus, dan infeksi sebanyak 1 kasus.⁴

Penyebab kematian ibu dapat diminimalisir apabila kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik. Kondisi ini menjadi parameter perlu adanya upaya yang lebih strategis dan komprehensif. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional yang memerlukan adanya upaya berkelanjutan. Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu strategi efektif dengan penerapan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh.

Continuity of Care (COC) memberikan pelayanan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana. Pendekatan ini memberikan peluang tinggi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melakukan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi yang mengakibatkan kematian ibu maupun bayi.⁵

Asuhan berkesinambungan dilakukan sejak masa kehamilan berlangsung. Asuhan berkesinambungan pada Ny.L sejalan dengan teori. Pada kunjungan ANC Trimester 3, keadaan kehamilan Ny.L normal dan bayi dalam keadaan sehat. Selama kehamilan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin. Pada tanggal 15 Maret 2026 ibu bersalin di RS Sakinah idaman secara spontan dan mengalami laserasi perineum derajat II. Bayi lahir dengan berat normal 3020 gram, panjang

badan 49 cm , lingkaran kepala: 33 cm dan sehat. Pada ibu tidak ada masalah, pada kala III dan IV tidak ada komplikasi. Pada masa nifas ibu bisa menyusui bayinya, namun masalah yang didapati adalah keadaan puting yang lecet. ASI sudah keluar pada hari kedua dan bayi dapat menyusu namun dengan evaluasi teknik menyusui yang tepat. Pada masa nifas, Ny.L melakukan kunjungan nifas lengkap dan dengan hasil pemeriksaan yang stabil dan normal. Pada asuhan Keluarga Berencana (KB), ibu telah memilih MAL dan kondom sebagai metode kontrasepsi dan didukung oleh suami.